

ALHIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia
Arif Syamsurrijal

Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya
Fathonah K Daud

Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)
Ahmad Suyanto

Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern
Herfin Fahri

Islam dan *Hate Speech* (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)
Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah

Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia
Ali Ahmad Yenuri

Impelmentasi Model Kooperatif Tipe *Team Game Turnament* dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu *Letto Band* Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)
Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban
M. Thoyyib

Aliran Kalam dalam Naskah Kitab *Fathul Mubin* dan *Tilmisani*
Adrika Fithrotul Aini

The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System
Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361

Telp. (0356) 7033241. E-mail: staialhikmahtuban@yahoo.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia

Arif Syamsurrijal

Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya

Fathonah K Daud

Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)

Ahmad Suyanto

Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern

Herfin Fahri

Islam dan *Hate Speech* (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)

Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah

Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia

Ali Ahmad Yenuri

Impelmentasi Model Kooperatif Tipe *Team Game Turnament* dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu *Letto Band* Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)

Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban

M. Thoyyib

Aliran Kalam dalam Naskah Kitab *Fathul Mubin* dan *Tilmisani*

Adrika Fithrotul Aini

The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System

Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361
Telp. (0356) 7033241. E-mail: staialhikmahtuban@yahoo.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Adalah Jurnal yang terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan September, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ketua Penyunting

Muhammad Aziz

Wakil Ketua Penyunting

Niswatin Nurul Hidayati

Penyunting Pelaksana

Fathonah, Fira Mubayyinah, M. Agus Sifa

Penyunting Ahli

Muwahid (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Ahmad Suyuthi (Universitas Islam Lamongan)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Kasuwi Saiban (Universitas Merdeka Malang)

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

M. Asror Yusuf (STAIN Kediri)

Tata Usaha

Zainal Abidin, Edy Kisyanto, Agus Purnomo, Kumbi Hartono, Tatang Aulia Rahman

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: LPPM Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361 Telp. (0356) 7033241. e-mail : jurnalalhikmah1@gmail.com

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

DAFTAR ISI

<i>Arif Syamsurrijal</i>	Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia	1-12
<i>Fathonah K Daud</i>	Formulasi Kaidah Fiqhiyah Tentang Kesulitan, Hukum Asal Ibadah dan Peran Niat dalam Akad Serta Implementasinya	13-26
<i>Ahmad Suyanto</i>	Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis <i>Translation</i> Bahasa Indonesia (Studi di Prodi PGMI STAI Al-Hikmah Tuban)	27-33
<i>Herfin Fahri</i>	Peradilan Islam; Historisitas Konsep Alat Bukti dan Relevansinya dalam Penegakan Keadilan di Era Modern	34-47
<i>Mujib Ridlwan dan Yayuk Siti Khadijah</i>	Islam dan <i>Hate Speech</i> (Studi Fenomenologi atas Ujaran Kebencian di Indonesia)	48-58
<i>Ali Ahmad Yenuri</i>	Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia	59-65
<i>Zulfatun Anisah, Ifah Khadijah, Siti Umi Hanik dan Nailly Sa'adatur Rizqiyah</i>	Impelmentasi Model Kooperatif Tipe <i>Team Game Turnament</i> dalam Pembelajaran Analisis Nuansa Makna Pada Kumpulan Lagu <i>Letto Band</i> Berdasarkan Majas (Studi Eksperimen di Kelas XII MA Al-Hasaniyah Senori Tuban)	66-77
<i>M. Thoyyib</i>	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Non Formal dan In Formal di Kabupaten Tuban	78-87
<i>Adrika Fithrotul Aini</i>	Aliran Kalam dalam Naskah Kitab <i>Fathul Mubin</i> dan <i>Tilmisani</i>	88-97
<i>Zaini Tamin AR, Agus Darmawan, Moh. Faizin, and Siti Aminah</i>	The Development of Islamic Higher Education Quality in Indonesia; Revitalization of The Internal Quality Assurance System	98-106

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR MATA KULIAH PEMBELAJARAN BASA
JAWA BERBASIS TRANSLATION BAHASA INDONESIA (STUDI DI PRODI PGMI
STAI AL HIKMAH TUBAN)**

Ahmad Suyanto¹

***Abstract,** Lectures are a very pleasant thing for some active students. For passive students, lectures are a scourge themselves. For example, he does not like one of the courses, so he will rarely enter. This greatly disrupts the learning climate in the classroom. The Center Hotel. On the campus of the Al Hikmah Islamic School of Tuban one of them is a number of courses that are disliked by students, especially PGMI students. The course is Javanese Language Learning in MI / SD. This subject is very disliked by most students, because one of the reasons they do not understand the meaning of the Javanese language. The Javanese say, "wong jowo doesn't understand jowone" (Javanese don't understand Javanese). This is very ironic if left without any special handling will make students who are more passive to college increasingly.*

From the results of a survey conducted and interviews with some of the students it was found that the Javanese language learning course in MI / SD is indeed difficult, the article they do not understand the meaning of the Javanese words. The existence of this kind of research needs to be done to solve lecture problems, especially in Javanese Language Learning courses in MI / SD. Penetili raised the title Development of Teaching Material for Javanese Language Learning Subjects Based on Indonesian Language Translation to Improve Javanese Language Ability PGMI STAI Al Hikmah Tuban Students.

This research also includes the type of research development using the Four-D Model. However, the stages are limited to the development stage. While the approach used (Mixed) approach. Mixed is one of the development methods of research that utilizes two approaches namely quantitative and qualitative. The results of this study can be seen in three stages. The first stage of defining, this stage includes the beginning-end analysis stage, student analysis, concept analysis, task analysis, analysis of learning objectives. The second stage is the design, this stage begins to draft draft I and validation of the first draft of teaching material. The third stage of development includes revision of draft I, validation of draft II teaching materials, revision of draft II results, limited trials, extensive trials, revision of draft III, and the final model of teaching materials (draft IV).

From the development stage of teaching materials, it is obtained the results of the assessment of each validator, namely the material component and the presentation component of 95%, the linguistic component and the graphic component of 90%. And all components get a very decent category. The quality of teaching materials in terms of usage is obtained from the activities of Lecturers and Lecturer Responses with a percentage of 100%, student activities and student responses of 95% as well as the results of lectures from written tests increased by 15 points from the average pre-test score of 70 to an average average 85 at the post test.

***Keywords:** Development of Teaching Materials, Javanese Bases based on Indonesian Language Translation, and Javanese Language Ability*

¹ Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban, email: suyanto@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan usaha sadar membelajarkan peserta didik untuk mau belajar kualitatif². Dalam konteks di kampus, usaha sadar tersebut dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan program studinya. Ada mahasiswa yang menyelesaikan program studinya lebih cepat dari standar kelulusan, ada yang tepat lulusnya, bahkan adanya molor lulusnya. Hal ini tergantung dari mahasiswa itu sendiri.

Dalam perkuliahan di kampus STAI Al Hikmah Tuban iklim perkuliahan diciptakan oleh beberapa unsur. Beberapa unsur pendukung adalah mahasiswa dan dosen serta sarana prasana. Sarana dan prasarana seperti referensi yang cukup sangat dibutuhkan mahasiswa untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah perkuliahannya. Dari sisi referensi yang ada di kampus belum ada buku berkaitan dengan mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa. Permasalahan yang muncul adalah kemampuan mahasiswa PGMI semester 3 sangat kurang tentang mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa. Data lain yang menunjukkan bahwa hasil *pre tes* mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa sangat minim yaitu rata-rata rata-rata kelas 65% padahal kelas dinyatakan telah tuntas jika memperoleh 85%.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti membuat sebuah penelitian yang berjudul Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa PGMI STAI Al Hikmah Tuban. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu belajar basa Jawa dengan baik, dengan memahami arti perkata dalam basa Jawa mahasiswa akan semangat untuk memperdalam materi ajar Pembelajaran Basa Jawa dan tentu saja hasil perkuliahan mahasiswa akan meningkat.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua pendekatan ini dapat diistilahkan pendekatan *mixed*. Hal ini senada dengan Creswell yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif merupakan pengembangan metode penelitian yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif³. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang proses pengembangan materi ajar, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan materi ajar yang dikembangkan.

Dari aspek tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Desain penelitian ini berpedoman pada teori Thiagarajan, yaitu *Four-D Model* mulai dari *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Desseminate*⁴. Peneliti menggunakan teori ini karena lebih sesuai dengan kebutuhan pengembangan materi ajar. Pengembangan materi ajar ini tidak sampai pada tahap *Dessiminate*, tetapi cukup sampai *Develop* karena keterbatasan biaya.

² Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 131

³ John W. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014). 204

⁴ Thiagarajan, Sivasailam, Semmel, D.S and Semmel M. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children. A Sourcebook*. (Blomington: Center for Innovation on Teaching the Handicapped, . (1974)._

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data proses pengembangan materi ajar yang meliputi tahap pendefinisian dan tahap perancangan. Kemudian data yang selanjutnya data kualitas materi ajar berdasarkan produknya dan kualitas materi ajar berdasarkan penggunaan di kelas. Data kualitas materi ajar diambil dari hasil validasi materi ajar segi kelayakan materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Data kualitas materi ajar berdasarkan penggunaannya meliputi data aktivitas dosen dan respon dosen, aktivitas mahasiswa dan respon mahasiswa, serta hasil belajar mahasiswa.

Dalam bukunya Fraenkel and Wallen, ia menyatakan pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan teknik *questionnaires, self checklist, attitude scale, performance test, dan observation*⁵. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, hasil validasi materi ajar, observasi, angket, dan tes. Sedangkan instrumennya menggunakan lembar analisis kompetensi dasar yang akan diajarkan, lembar validasi, lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan kombinasi antara deskripsi kualitatif-kuantitatif. Analisis deskripsi kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang proses pengembangan materi ajar yang dikembangkan. Sedangkan analisis deskripsi kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah kedua yang berkaitan dengan data hasil validasi materi ajar, data angket mahasiswa, dan dosen serta hasil penerapan materi ajar dengan penggunaan kriteria penilaian yang ditetapkan. Skala yang digunakan skala likert untuk proses penskoran⁶.

Prosedur penganalisisan data proses pengembangan materi ajar dilakukan dengan studi pustaka, mengalisisi KD yang sesuai untuk materi ajar, dan menganalisis materi-materi ajar yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan prosedur penganalisisan data untuk kualitas produk materi ajar yang dikembangkan dapat dilakukan penyuntingan isi materi ajar yang sudah divalidasi dengan rumus:

$$P (\%) = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Skor kriterium}} \times 100$$

Keterangan:

Skore kriterium= skor tertinggi x jumlah item dari pernyataan x jumlah responden.

Prosedur penganalisisan data untuk penggunaan materi ajar meliputi analisis observasi terhadap aktivitas dosen dan mahasiswa, hasil belajar serta respon dosen dan mahasiswa saat menggunakan materi ajar selama proses perkuliahan dengan prosedur mengumpulkan lembar observasi memeriksa data yang terkumpul dengan rumus:

$$P (\%) = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P % = keterlaksanaan pembelajaran

$\sum K$ = Frekuensi aspek yang dilakukan

$\sum N$ = Frekuensi keseluruhan komponen yang diamati⁸.

⁵ Fraenkel, Jack R. and Wallen, E. *How to Design and Evaluate Research In Education*. (New York: McGraw Hill, 1990). 130

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). 93

⁷ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010). 21

Interpretasi skor:

21%-40% dinyatakan kurang

41%-60% dinyatakan cukup

61%-79 % dinyatakan baik

80%-100% dinyatakan baik sekali.

Untuk mengetahui respon dosen dan mahasiswa maka digunakan lembar angket dengan penskoran menggunakan skala Guttman. Skala Guttman skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari sebuah permasalahan yang ditanya⁹.

Persentase data angket dosen dan mahasiswa dapat dihitung dengan *rating scale* sebagai berikut:

Interval yang digunakan sebagai berikut:

85%-100% dinyatakan sangat layak

75%-84% dinyatakan layak

60%-74% dinyatakan cukup layak

40%-59 dinyatakan tidak layak

0%-39% dinyatakan sangat tidak layak

Hasil perkuliahan dilihat dari *pre tes* sebelum menggunakan materi ajar pengembangan dan *post tes* dilihat setelah adanya perlakuan dengan menggunakan materi ajar pengembangan. Hasil belajar mahasiswa dianalisis dengan rumus:

Nilai: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Mahasiswa dinyatakan telah tuntas dalam perkuliahan apabila telah mencapai nilai 75. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa dihitung menggunakan rumus:

$PHB = \frac{\text{Skor post tes} - \text{skor pre tes}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Pembelajaran secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85 % mahasiswa yang tuntas. Untuk menghitung ketuntasan pembelajaran secara klasikal dihitung dengan rumus :

$PK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

Jumlah seluruh siswa¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Dalam Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Basa Jawa Berbasis *Translation* Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jawa Mahasiswa PGMI STAI Al Hikmah Tuban menggunakan *Four-D Model* yang meliputi tahap

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 18

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 96

¹⁰ Subekti, Endah W. *Pengembangan Buku Bahasa Indonesia Kelas VI SD Berbasis Karakter dengan menggunakan model Pembelajaran Example non example*. Tesis tidak dipublikasikan. (Prodi Dikdas. Program Pascasarjana Unesa, 2015). 13

pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Sebab keterbatasan biaya, maka penelitian ini sampai pada tahap pengembangan.

Pada tahap pertama maka dilakukan analisis awal-akhir. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 September Tahun 2019 untuk mengklasifikasi kompetensi dasar yang akan dikembangkan. Dengan adanya analisis kompetensi dasar akan memudahkan peneliti untuk menerjemahkan kosa kata bahasa Jawa yang dibutuhkan yang dirasa mahasiswa kesulitan. Kegiatan selanjutnya adalah analisis kemampuan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran bahasa Jawa di MI/SD. Selanjutnya ada kegiatan analisis konsep, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep mata kuliah yang akan dikembangkan. Analisis tugas dilakukan untuk mengetahui tahap-tahap penyelesaian tugas mahasiswa supaya tercapai kompetensi dasar perkuliahan. Kegiatan analisis mahasiswa, konsep, dan tugas dilakukan pada tanggal 1-3 Oktober 2019.

Tahap yang kedua adalah tahap perancangan. Tahap ini dilakukan pada tanggal 7 -14 Oktober 2019. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa di MI/SD dengan *translation* bahasa Indonesia. Materi yang dikembangkan dengan *translation* bahasa Indonesia adalah babagan (bab) *Jenis-jenis Tembung* (jenis-jenis kata), *Jenis-jenis Ukara* (jenis-jenis kalimat) *Pangrimbag Rangkep* (kata ulang), *Unggah-ungguh basa (ngoko-krama)*, dan *Ater-ater Tripurusa lan Anuswara* (imbuhan). Materi ini dikembangkan dengan basis terjemahan bahasa Indonesia sesuai dengan materi kuliah yang ditentukan. Kegiatan pengembangan ini dilakukan pada tanggal 21-28 Oktober 2019. Setelah materi ajar jadi maka disebut draf 1, draf 1 divalidasi oleh validator, setelah itu revisi draf I menjadi draf II. Draf II juga divalidasi oleh validator, kemudian dilakukan revisi menjadi draf III. Draf I mendapatkan hasil validasi komponen materi 93,8% dan komponen penyajian 92,5%, komponen kebahasaan dan komponen kegrafikaan 85%.

Tahap ketiga adalah tahap pengembangan. Tahap ini meliputi revisi draf I, validasi materi ajar draf II, revisi hasil validasi draf II, hasil revisi draf II disebut draf III, uji coba terbatas, dan uji coba luas.

Kualitas materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa yang dikembangkan berdasarkan kualitas produknya dapat dilihat dari hasil validasi tim ahli yang telah ditentukan. Hasil validasi materi ajar draf II berupa angka yang dipersentasekan, yaitu: validasi komponen materi dan penyajian mendapatkan persentase 95%, komponen kebahasaan dan kegrafikaan mendapatkan 90% dengan kriteria sangat layak digunakan.

Kualitas materi ajar berdasarkan penggunaannya di perkuliahan dapat diperhatikan dari analisis respon Dosen dan Mahasiswa selama penggunaan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa yang telah dikembangkan. Kelayakan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan pada tanggal 4 November 2019 dengan menggunakan *pre tes* sebelum perkuliahan dan *post tes* setelah perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan dengan satu Dosen di kelas dan satu Dosen sebagai pengamat kemudian jumlah mahasiswa sebanyak 10 di semester 3 PGMI.

Data aktivitas Dosen menunjukkan bahwa kegiatan perkuliahan sesuai dengan RPS. Hal ini terlihat pada penilaian pengamat 1 dengan persentase 90%, dan pengamat 2 dengan persentase 90%, sehingga rata-rata hasil aktivitas dosen pada uji coba terbatas mendapatkan

90%. Sedangkan respon Dosen diketahui dari hasil angket 10 pertanyaan yang diajukan menjawab “ya” sebanyak 9 dan “tidak” satu. Hal ini menunjukkan kualitas materi ajar yang dikembangkan dari segi penggunaan sangat layak.

Aktivitas mahasiswa diperoleh dari hasil pengamatan dua pengamat. Rata-rata aktivitas mahasiswa dalam kelas mendapat persentase 90%, sedangkan respon mahasiswa dengan adanya materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memudahkan mereka belajar sehingga responnya mencapai 90%.

Hasil belajar mahasiswa dari perbandingan *pre tes* dan *pos tes* mengalami peningkatan. Hasil *pre tes* 70 dengan ketuntasan 65% sedangkan *pos tes*-nya nilai rata-rata mahasiswa 75 dan ketuntasan kelas mencapai 80% pada saat *pos tes*.

Untuk uji coba luas dilaksanakan pada 25 November 2019 dengan jumlah mahasiswa 20. Uji coba ini diamati oleh pengamat 1 yaitu peneliti dan pengamat 2 yaitu Dosen Pembimbing Akademik Kelas PGMI semester 3. Data aktivitas Dosen sesuai dengan RPS dengan nilai persentase 100%, sehingga materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa yang dikembangkan sangat layak. Demikian pula respon Dosen dari 10 pertanyaan pada lembar angket dijawab “ya” semuanya atau 100% itu artinya materi ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan.

Data aktivitas mahasiswa dilihat oleh dua pengamat. Rata-rata aktivitas mahasiswa mendapat persentase 95 % dan respon mahasiswa sangat baik mendapat persentase 95%. Maka dari persentase tersebut dikatakan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa sangat layak. Sedangkan hasil belajar mahasiswa pada uji coba luas rata-rata *pre tes* mendapat 70 dengan ketuntasan kelas 75%. Sedangkan setelah menggunakan materi ajar yang dikembangkan menjadi meningkat menjadi 85 dengan ketuntasan kelas 90%.

Dalam mengembangkan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa memang ada beberapa kendala. Kendala ini seperti ada satu dua kosakata basa Jawa yang sulit dicari terjemahannya kedalam bahasa Indonesia. Contoh ater-ater anuswara atau *swara irung*. Dalam bahasa Indonesia ater-ater itu imbuhan. Ater-ater Anuswara hampir mirip dengan awalan meng-(meN-) dalam bahasa Indonesia. Ater-ater anuswara (N-) memiliki empat alomorf, yaitu m-, n-, ng-, ny-. Contoh: (N-/ng-/) + gambar → *nggambar* ‘menggambar’. Hal ini yang terkadang membuat lama dalam pengembagn bahan ajar mata kuliah pembelajara basa jawa berbasis *tranlation* bahasa Indoensia.

Berdasarkan pengamatan ada satu dua mahasiswa yang masih kurang fokus dalam perkuliahan disebabkan ia sebagai padagang pulsa yang terkadang memperhatikan dosen mengajar terkadang lebih mementingkan jualan online dengan menggunakan HP. Namun, adanya materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa berbasis *tranlation* bahasa Indonesia memudahkan mahasiswa memahami *tembung* (kata) demi *tembung* (kata) dan memahami *ukara* (kalimat). Hal ini terbukti aktivitas Dosen dan respon Dosen 100%, sedangkan aktivitas dan respon mahasiswa memperoleh persentase 95% serta hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 70 saat *pre tes* menjadi nilai rata-rata 85 saat *pos tes*. Hal ini membuktikan bahwa materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa berbasis *translation* bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan pemahaman berbahasa Jawa mahasiswa PGMI semester 3.

Kesimpulan

Dari hal-hal yang dipaparkan di atas dapat dibuat sebuah simpulan sebagai berikut: *Pertama*: Proses pengembangan materi ajar mata kuliah Pembelajaran Basa Jawa berbasis *translation* bahasa Indonesia telah melalui tiga proses *Four-D Model*, yaitu tahap pendefinisian, perancangan yang meliputi penyusunan materi ajar draf I, validasi draf I. Kemudian tahap pengembangan yang meliputi revisi hasil validasi draf I, validasi draf II, revisi hasil validasi draf II, uji coba terbatas, uji coba luas, revisi draf III dan draf IV. *Kedua*, Kualitas materi ajar dinilai dari kualitas produknya dan kualitas penggunaannya. Kualitas materi ajar berdasarkan kualitas produknya meliputi kelayakan materi dan kelayakan penyajian 95%, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikaan 90% dengan masing-masing kategori sangat layak. *Ketiga*, Kualitas materi ajar berdasarkan penggunaannya di kelas dari sudut pandang Dosen dan sudut pandang mahasiswa. Dari sudut pandang Dosen diperhatikan dari aktivitas Dosen dan respon Dosen yang mendapatkan 90% dari uji coba terbatas. Sedangkan pada uji coba luas aktivitas Dosen dan respon Dosen mendapat 100%. *Keempat*. Dilihat dari sudut pandang mahasiswa meliputi aktivitas mahasiswa, respon mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa yaitu: pada saat uji coba terbatas aktivitas mahasiswa dapat 90% pada saat uji coba luas mendapat 95%. Dan respon mahasiswa pada saat uji coba terbatas 90% dan saat uji coba luas mendapat 95%. Sedangkan hasil belajar mahasiswa pada uji coba terbatas mendapatkan nilai rata-rata 70 ketika *pre tes* dan ketika *pos tes* mendapat nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan kelas 80%. Sedangkan uji coba luas rata-rata 70 saat *pre tes* dan 85 saat *pos tes* dengan ketuntasan kelas 90%.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Muhammad; Ghofur, Abdul; Hidayati, Niswatin Nurul, Regulation on the Implementation of Halal Product Assurance in Indonesia: Statute Approaches Study, *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*: Vol. 4, No. 2. 2021.
- Aziz, Muhammad, Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, *Journal of Islamic Banking*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Rofiq, and Abdul Ghofur. "Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Perspektif Statute Approach". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (September 1, 2019): 151-170. Accessed July 31, 2021. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/577>.
- Creswell. John W. (2014). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fraenkel, Jack R. and Wallen, E. (1990) *How to Design and Evaluate Research In Education*. New York: McGraw Hill
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Subekti, Endah W. (2015). *Pengembangan Buku Bahasa Indonesia Kelas VI SD Berbasis Karakter dengan menggunakan model Pembelajaran Example non example*. Tesis tidak dipublikasikan. Prodi Dikdas. Program Pascasarjana Unesa
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Diana Nur; Daud, Fathonah K; Aziz, Muhammad, Tradisi Pemberian Belehan Perspektif ‘Urf di Desa Megale Kedungadem Bojonegoro, *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 4, No. 1. 2021.
- Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Higher Education Branding in The Coastal Area Perspective of Hermawan Kartajaya’s PDB Triangle Theory. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 16, No. 1. 2021.
- Sholikhah Sholikhah, Fatah Syukur, Mahfud Junaedi, Islamic Education Marketing Discourse From Masalah Perspective. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 14, No. 02. 2021.
- Sholikhah, Nurotun Mumtahanah, KONTRIBUSI KEBANGSAAN KIAI HASYIM ASY’ARI: Membangun Relasi Harmonis Islam dan Indonesia. *Akademika: Jurnal Keislaman*. Vol. 15, No. 01. 2021.
- Sholikhah; Syukur, Fatah; Junaedi, Mahfud; Aziz, Muhammad Pendidikan dalam Al-Qur’an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 10, No. 1. 2020.
- Thiagarajan, Sivasailam, Semmel, D.S and Semmel M.I. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. A Sourcebook. Blomington: Center for Innovation on Teaching the Handicapped.
- Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebuah Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014